

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) dengan metode pengkajian menggunakan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal dengan apa adanya dengan menggunakan pendekatan induktif.³²

Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, dimana peneliti mendeskripsikan atau mengkonstruksi data yang diperoleh dari wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Dengan menggunakan metode deskriptif, peneliti menganalisa data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Qualitative studies typically involve interviews and observations without formal measurement. Studi kualitatif biasanya melibatkan wawancara dan observasi tanpa pengukuran formal.³³

³² Imam Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek, (Jakarta:PT. Bumi Aksara,2014), hlm.80

³³ Uhar Suharsaputra, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan), (Bandung: PT Refika Aditama,2018), hlm. 34

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah akun instagram @rafadaUin. Lebih spesifik lagi yaitu pada Tim Pengelola Rafada selaku admin akun instagram @rafadaUin yang termasuk dalam kategori orang yang berperan penting dalam mengelola akun instagram @rafadaUin serta menjalankan strategi komunikasi pada akun instagram @rafadaUin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Komunikasi dari akun Instagram @rafadaUin yang menjadi sasaran tepat serta tujuan akhir dalam penelitian. Dikarenakan dalam akun tersebut menjadi bukti nyata dalam terealisasinya Strategi Komunikasi yang dijalankan oleh tim pengelola Rafada.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Jl.A.Yani Km 4,5 Banjarmasin, Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin. Ruang Radio Fakultas Dakwah Lt.3. Selain itu penelitian ini juga dilakukan di aplikasi media sosial instagram khususnya akun instagram @RafadaUin yang menjadi subjek penelitian untuk mengambil data yang diperlukan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

- 1). Bentuk Strategi Komunikasi yang ada pada akun instagram @rafadauin dalam memancing ketertarikan publik, penonton, dan pengikut akun instagram @rafadauin.
- 2). Hasil wawancara penulis dengan Tim pengelola Akun @rafadauin selaku announcer dan admin yang memegang akun tersebut.

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data pelengkap yang mendukung data pokok, diantaranya adalah:

- 1.) Letak Geografis dan Sejarah singkat berdirinya Radio Fakultas Dakwah serta Ruangannya yang dipakai Rafada untuk mengelola dan mengakses akun instagramnya.
- 2.) Postingan-Postingan dari akun instagram @RafadaUin yang di simpan di fitur instagram.
- 3.) Laporan Program acara Harian dan Struktural Organisasi Rafada.

2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data, penulis menggali data dari beberapa sumber yaitu:

- a. Informan adalah orang yang memberikan Informasi selaku Narasumber dari penelitian ini, yaitu Founder Rafada dan Tim Pengelola Rafada/announcer Rafada.
- b. Dokumentasi adalah Pengumpulan bukti penelitian, yaitu foto atau gambar tangkapan Layar (ScreenShot) yang diambil ketika penelitian di Radio Fakultas Dakwah dan Akun Instagram @RafadaUin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah suatu aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan terjun atau turun langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai hal-hal yang perlu diteliti.

Teknik ini digunakan penulis untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung sesuai keadaan lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang hasil dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh tim pengelola Rafada dalam merealisasikan strategi komunikasi dakwah pada akun instagram @RafadaUin.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara memberikan pertanyaan sesuai dengan apa yang diteliti kepada seseorang (Narasumber) yang menjadi informan. Dengan cara berbicara tatap muka. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang Strategi Komunikasi Dakwah Pada Media Akun Instagram “@rafadauin” dalam menarik minat Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang penting diperhatikan dalam penelitian, karena dokumentasi dapat menjadi bukti nyata bahwasannya peneliti melakukan penelitian secara serius. Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, Laporan kegiatan, foto-foto, gambar, tangkapan layar (screenshot), video, rekaman suara (audio), dan data yang lainnya.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif dimulai dari data yang berhasil dikumpulkan penulis dilapangan. Dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka banyaknya informasi atau data yang diperoleh dari Informan akan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman. Teknik analisis data

menurut Miles dan Huberman (1984) dibagi menjadi tiga macam kegiatan analisis data kualitatif (Emzir, 2012:2019), yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan. Reduksi data ini dilakukan dengan cara menyeleksi data, secara halus melalui rangkuman atau paraphrase, atau menjadikan data ke dalam suatu pola yang besar. (Emzir, 2010:129-130).

2. Penyajian Data (Data Display)

Langkah kedua setelah reduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun biasanya dalam penelitian kualitatif, model penyajian data yang sering digunakan merupakan bentuk teks yang bersifat naratif. (Sugiyono, 2009:95).

Penyajian data atau model data ini dilakukan karena informasi yang didapatkan ketika penelitian sangat besar sehingga perlu dilakukan reduksi data data dengan mengelompokkannya ke dalam berbagai kategori yang dipilih. Sehingga data yang tersusun menjadi bentuk yang praktis

yang akan memudahkan peneliti melihat apa yang terjadi dan dapat dengan jelas menggambarkan kesimpulan (Emzir, 2010:131).

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori. (Sugiyono, 2009:99).

Dalam penelitian ini Peneliti melewati tahap analisis data sebagai berikut:

Yang Pertama, pengumpulan serta pengambilan data hasil wawancara mendalam dengan informan di lapangan.

Yang Kedua, proses pemilihan data yang diperlukan dan pembuangan data yang tidak diperlukan.

Yang Ketiga, mengelompokkan data yang sudah dipilih ke dalam kategori atau pola tertentu dan melakukan intepretasi terhadap data yang diperoleh sesuai teori yang digunakan dalam penelitian.

Terakhir adalah peneliti akan menjelaskannya secara rinci dan detail dalam bentuk narasi serta menarik kesimpulan berdasarkan pada data yang dominan maupun pola-pola yang muncul yang ditemukan dalam penelitian.